

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN  
UPAYA MENJAGA HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA SISWI  
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA  
TAHUN 2010<sup>1</sup>**

Titis Pratiwi Mulia<sup>2</sup>, Anjarwati<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Reproductive health is a very important thing. Right understanding of reproductive health is absolutely necessary for early adolescents and their parents. Given that adolescence is a time can give a negative impact on reproductive health if not addressed properly, it can be a deviation occurs.

Research design using analytical survey with cross sectional research variables are knowledge about menstruation with efforts to maintain hygiene during menstruation. Population sample of 70 students with 20 students. Statistical test with the Kendal Tau, kuessioner menggunakan data collection tool.

The results of converting the  $\tau$  value of 0.344 with significance level (p) 0.002. This study has shown the value of p less than 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ) so that it can be stated there is a relationship between two variables. Z value at 5% significance level is at 4.24. To test the two parties then 5% error level was divided in two, making it 2.5%. Furthermore, the price of Z can be viewed on a normal curve with Z is 0.475 (0.475 obtained from 0.5 to 0.025). Based on these figures, the price of Z is 1.96 so we get  $Z_{\text{Countdown}} > Z_{\text{table}}$  ( $4.24 > 1.96$ ). Based on this we can conclude that there is a significant correlation between the level of knowledge about menstruation with efforts to maintain hygiene during menstruation at the Seventh-grader SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta in 2010.

Keywords : knowledge, menstruation, efforts

**PENDAHULUAN**

Kesehatan reproduksi dan fungsi serta prosesnya. Hal tersebut didefinisikan sebagai keadaan sehat merupakan hasil Konferensi yang sempurna baik secara fisik, Internasional Kependudukan dan Pembangunan (ICPD) di Kairo tahun mental, dan sosial serta bukan semata-mata terbebas dari penyakit atau 1994 (BKKBN, 2000: 6-7). kecacatan dalam segala aspek yang Sebuah penelitian ditemukan berhubungan dengan sistem reproduksi bahwa di negara India ditemukan 25%

wanita belum mengetahui pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi terutama dalam hal menjaga hygiene saat menstruasi. Negara Indonesia ditemukan 30% wanita belum mengetahui pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi terutama dalam hal menjaga hygiene saat menstruasi. Penelitian Anita (2002) tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswi SLTPN II Depok kelas 1 dan 2 adalah 44% mempunyai perilaku hygiene saat menstruasi kurang baik (Anita,2002).

Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini yaitu mengeluarkan kebijakan dan program kesehatan reproduksi remaja dalam rencana pembangunan jangka menengah disyahkan melalui peraturan presiden No. 7/2005 maka program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)

merupakan salah satu program prioritas dalam pembangunan nasional.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dibuat rumusan masalah yaitu “apakah ada hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan upaya menjaga hygiene saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2010 ?”

Penelitian ini menggabungkan 2 variabel yaitu hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan upaya menjaga hygiene saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, karena menstruasi merupakan salah satu peristiwa yang dialami remaja putri dan dapat menimbulkan gangguan pada organ reproduksi jika tidak ada upaya dalam menjaga hygiene.

Penelitian ini mengambil semua siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini dimulai dari bulan September tahun 2009 sampai bulan Juni tahun 2010. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapten Piere Tendean 19 Yogyakarta Kecamatan Wirobrajan merupakan salah satu lembaga pendidikan milik Muhammadiyah dibawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berstatus Sekolah Standar Nasional (SSN), terakreditasi "A". Jumlah siswa tahun 2008/2009 adalah 866 siswa dengan rincian kelas VII 304, kelas VIII 311, kelas IX 248 dengan jumlah kelas 24 kelas. Tenaga guru yang mengajar di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berjumlah 55 orang

dengan dibantu Tenaga Kependidikan Pendukung berjumlah 53 orang, Tata Usaha 8 orang, Perpustakaan 3 orang, Laboran lab. IPA 6 orang, Teknisi lab. Komputer 6 orang, Laboran lab. Bahasa 6 orang, PTD 5 orang, Kantin 4 orang, Penjaga Sekolah 2 orang, Tukang Kebun 7 orang dan Keamanan 7 orang.

Ruangan yang ada di SMP Muhammadiyah 3 meliputi ruang belajar, ruang kantor dan ruang penunjang dengan rincian sebagai berikut : Ruang Belajar terdiri dari Perpustakaan, Lab. IPA, Ketrampilan, Multimedia, Kesenian, Lab. Bahasa, Lab. Komputer, PTD, Serbaguna/aula

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi (Notoatmodjo, 2005: 45).

Penelitian juga menggunakan metode penelitian *survey analitik* yang bertujuan untuk melihat hubungan antara gejala satu yang lain, atau variabel satu dengan variabel lain (Arikunto, 2006: 270).

### **Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang menstruasi.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah upaya menjaga hygiene saat menstruasi.
3. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah
  - a. Pendidikan tidak dikendalikan karena responden memiliki jenjang pendidikan yang sama yaitu kelas VII SMP.
  - b. Ekonomi tidak dikendalikan karena peneliti tidak melakukan pengukuran tentang pendapatan responden yang belum mempunyai penghasilan.

- c. Fasilitas pelayanan kesehatan tidak dikendalikan karena letak fasilitas pelayanan kesehatan tidak berada dalam satu wilayah yang sama.
- d. Sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama serta petugas kesehatan tidak dikendalikan karena peneliti tidak melakukan pengukuran tentang sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama di tempat tinggal responden.
- e. Sosial budaya tidak dikendalikan karena tinggal dalam satu wilayah yang sama.

### **Definisi Operasional**

#### **1. Pengetahuan Tentang Menstruasi**

Adalah Nilai yang diperoleh dari jawaban yang diberikan responden tentang semua yang diketahui tentang menstruasi pada siswi kelas VII SMP

Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan menggunakan kuisioner dengan skala data ordinal dibagi dalam 3 kategori yaitu :

Baik : apabila  $\sum$  jawaban benar  $\geq 66\%$

Sedang : apabila  $\sum$  jawaban benar 56-65%

Kurang : apabila  $\sum$  jawaban benar  $\leq 55\%$

2. Upaya menjaga hygiene saat menstruasi

Adalah suatu cara untuk menjaga kebersihan alat genitalia pada wanita.

Nilai yang diperoleh dari jawaban yang diberikan responden tentang upaya menjaga hygiene saat menstruasi yang dilakukan oleh siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta diperoleh dengan menggunakan kuisioner dan menggunakan skala data ordinal dibagi dalam 3 kategori yaitu:

Baik : apabila  $\sum$  skor jawaban  $\geq 66\%$

Sedang : apabila  $\sum$  skor jawaban 56-65%

Kurang : apabila  $\sum$  skor jawaban  $\leq 55\%$

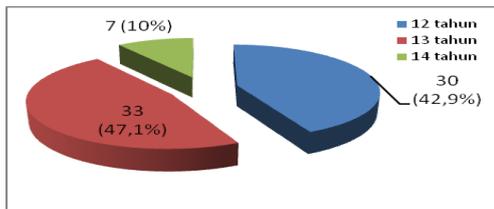
### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang telah mengalami menstruasi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yang berjumlah 105 anak.

Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi yang sesuai dengan kriteria-kriteria yaitu berjumlah 70 responden. Sampel yang digunakan diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut :

- Tercatat sebagai siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- Bersedia menjadi responden.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

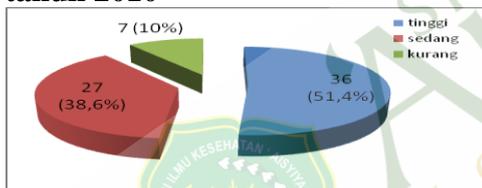


Gambar 4.1. Karakteristik

Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan gambar 4.1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 13 tahun yaitu 33 orang (47,1%).

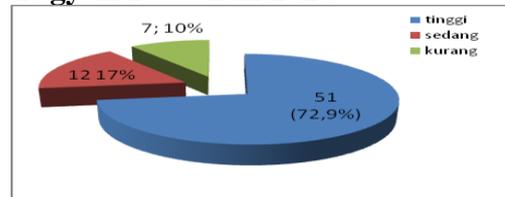
## 2. Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2010



Gambar 4.2. Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2010

Berdasarkan gambar 4.2. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang menstruasi yaitu 36 orang (51,4%).

## 3. Upaya Menjaga Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2010



Gambar 4.3. Upaya Menjaga Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2010

Berdasarkan gambar 4.3. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai upaya menjaga hygiene saat menstruasi dengan kategori tinggi yaitu 51 orang (72,9%).

## 4. Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Upaya Menjaga Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2010

Tabel 4.1.

Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Upaya Menjaga Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2010

No.	Peng tahuan Upa ya	Ting gi		Seda ng		Kur ang		Tota l	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Ting gi	31	24,3	17	4,3	34	8,3	57	14,3
2	Seda ng	47	11,7	81	20,5	0	0	127	32,2
3	Kura ng	19	4,8	29	7,4	47	12,1	76	19,4
	Juml ah	36	9,2	57	14,5	23	5,8	76	19,4

Sumber : data primer 2010

Berdasarkan tabel 4.1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang menstruasi dan mempunyai upaya menjaga hygiene saat menstruasi dengan kategori tinggi yaitu 31 orang (24,3%) sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang menstruasi dan mempunyai upaya menjaga hygiene saat

menstruasi dengan kategori kurang yaitu 1 orang (2,9%).

Selanjutnya untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara kedua variabel dilakukan uji statistik dengan menggunakan kendall tau. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $\tau$  sebesar 0,344 dengan taraf signifikansi (p) 0,002. Untuk menentukan ada hubungan atau tidak maka besarnya taraf signifikansi (p) dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jika p lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel dan jika p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dinyatakan ada hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ )

sehingga dapat dinyatakan ada hubungan antara kedua variabel.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel signifikan atau tidak maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji Z. Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai Z sebesar 4,24.

Nilai Z pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 4,24. Untuk uji dua pihak maka taraf kesalahan 5% dibagi dua, sehingga menjadi 2,5%. Selanjutnya harga Z dapat dilihat pada kurva normal dengan Z adalah 0,475 (0,475 diperoleh dari 0,5 - 0,025). Berdasarkan angka tersebut maka harga Z adalah 1,96 sehingga didapatkan  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  (4,24 > 1,96). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara

tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan upaya menjaga hygiene saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2010.

## PEMBAHASAN

Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang menstruasi dan mempunyai upaya menjaga hygiene saat menstruasi dengan kategori tinggi yaitu 31 orang (24,3%) sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang menstruasi dan mempunyai upaya menjaga hygiene saat menstruasi dengan kategori kurang yaitu 1 orang (2,9%). Hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan upaya menjaga hygiene saat menstruasi pada

siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2010.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan, perilaku responden dalam melakukan upaya menjaga hygiene pada saat menstruasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang menstruasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan responden tentang menstruasi maka semakin tinggi pula upaya yang dilakukan responden untuk menjaga hygiene saat menstruasi. Menurut Notoatmodjo (2003) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah tingkat pengetahuan orang tersebut. Seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, sebab perilaku ini

terjadi akibat adanya paksaan atau aturan yang mengharuskan untuk berbuat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sabat (2007) dengan judul "Hubungan Beberapa Faktor Remaja Putri dengan Perawatan Menstruasi di Madrasah Tsanawiah Sudirman Kawengen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Bulan Mei 2007". Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan tentang menstruasi mempengaruhi perawatan menstruasi pada remaja putri.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat pengetahuan tentang menstruasi pada siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk

dalam kategori tinggi berjumlah 36 orang (51,4%).

2. Upaya menjaga hygiene saat menstruasi pada siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 51 orang (72,9%).

3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan upaya menjaga hygiene saat menstruasi yaitu nilai  $\tau$  hitung 0,344.

#### Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih ada kekurangannya, maka peneliti menyarankan pada:

##### 1. Responden

Responden yang mempunyai pengetahuan dengan kategori kurang tentang dapat mencari informasi dari media cetak sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anita, 2002, *Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswi SLTPN II Depok Kelas 1 dan 2 Tahun 2002*, (www.panafrican-med-journal.com), diakses tanggal 26 Januari 2009
- Anonim, 2001, *Merawat Organ Reproduksi Cewek*, (online), (www.gizi.net), diakses tanggal 26 Januari 2009
- Anonim, 2008, *Cara Praktis Menjaga Organ Reproduksi Wanita*, (online), (www.mitrakeluarga.com), diakses tanggal 6 Mei 2009
- BKKBN, 2000, *Kesehatan Reproduksi Remaja*, Jakarta: BKKBN
- Emilia, O, 2008, *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta: Pustaka Cendekia
- Hestiantoro, A, 2008, *Masalah Gangguan Haid dan Infertilitas*, Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Manuaba, IGB, 1999, *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*, Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

- Notoatmodjo, S, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta
- Pramatasari, A. 2009, *Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Kesiapan Remaja Putri Usia Pubertas*, (www.medicine.uii.ac.id), diakses tanggal 28 Mei 2009
- Piogama, 2009, *Mengenal Lebih Jauh Tentang Organ Kelamin Kita*, (online), (www.ugm.ac.id), diakses tanggal 15 Januari 2010
- Roesmodoko, 2009, *Merawat Organ Reproduksi Cewek* (www.pddkroemsoedoko.blogspot.com), diakses tanggal 11 Desember 2009
- Qittun, 2008, *Konsep Dasar Menstruasi*, (www.blogspot.com) diakses tanggal 24 Februari 2010
- Santoso, B, 2007, *Panduan Kesehatan Reproduksi Wanita*, Jakarta: SKP Publishing
- Siswono, 2001, *Merawat Organ Reproduksi Wanita*, (online), (www.gizi.net), diakses tanggal 28 Maret 2009
- Sugiyono, 2005, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sabat, P, T, 2007, *Hubungan Beberapa Faktor Remaja Putri dengan Perawatan Menstruasi di Madarasah Tsanawiah Sudirman Kawengen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Bulan Mei 2007*, Skripsi tidak Diterbitkan, Semarang: UNIVERSITAS DIPONEGORO
- Wartonah, T, 2006, *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika
- Wijayanti, Daru, 2009, *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*, Jogjakarta: Diglossia Printika
- Widyaningsih, Y, 2005, *Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Hygienitas Menstruasi*, www.gizi.net, diakses tanggal 26 Januari 2009
- Widyastuti, E, 2005, *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas I SMP 3 Samigaluh Kulon Progo Tahun 2005*, KTI tidak diterbitkan, Yogyakarta: Bidan STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
- Yanuarti, T, 2005-2006, *Identifikasi Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Hygiene Menstruasi Siswa MTs Jam'iyatul Fallah Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat Tahun Ajaran 2005-2006*, Jawa Barat
- Yosefina, 2005, *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Sumber Informasi Tentang Menstruasi Dengan Praktik Higiene Menstruasi Pada Remaja Putri Studi Pada Siswi Kelas II SLTPN 12 Semarang*,

([www.fkm.undip.ac.id](http://www.fkm.undip.ac.id)), diakses  
tanggal 29 Januari 2010



STIKES  
**Aisyiyah**  
YOGYAKARTA